

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tindakan kekerasan sering kali terjadi hanya karena seorang individu tidak dapat mengontrol emosi, sehingga membuat salah satu individu dapat marah, atau membentak bahkan dapat menggunakan kekerasan fisik untuk dapat melukai individual lain. Faktor kekerasan tersebut juga terjadi secara spontan tanpa ada rencana atau paksaan dari orang lain. Kekerasan fisik dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

Seperti kasus dari salah satu perawat RS Siloam Sriwijaya di Palembang yang sempat menjadi pemberitaan yang sedang hangat pada Jum'at 6 April 2021, di beberapa media massa, diantaranya *instagram*, *youtube*, *twitter* dan beberapa media *online* lainnya. Bermula dari video yang beredar di akun *instagram* @perawat_peduli_palembang, berisi tindakan kekerasan yang dilakukan oleh salah satu keluarga pasien terhadap perawat di RS Siloam Sriwijaya Palembang, hampir membuat heboh seluruh pengguna media hingga membuat banyak situs berita *online*, yang akhirnya meliputnya dan menjadikannya sebuah pemberitaan.

Dari konflik yang terjadi pada kasus tindakan kekerasan tersebut memanglah belum terungkap kronologis yang benarnya seperti apa. Hingga beberapa media nasional saling menyorot mengenai perkembangan informasi terkait kasus kekerasan terhadap perawat RS Siloam Sriwijaya Palembang.

Dan pada akhirnya muncul salah satu berita di situs media CNN.Indonesia pada hari Jumat, 16 April 2021 yang berjudul “Perawat RS Siloam Sriwijaya di Palembang Di Aniaya Hingga Wajah Lebam”, dari berita tersebut sangatlah menarik perhatian pembaca, sehingga mendorong persepsi dari pembaca untuk mengetahui bahwa kasus yang terjadi berawal mula disebabkan karena apa, apakah ini murni memang kesalahan perawat atau bukan sehingga menimbulkan kasus penganiayaan tersebut.

Dalam isi berita tersebut juga terdapat video yang berdurasi 35 detik, terlihat potongan video yang menunjukkan Perawat mendapatkan tindakan kekerasan, dan video tersebut memiliki 11,218 like dan 2,578 (CNN.Indonesia, 2021). Hanya karena satu korban yang mendapatkan kekerasan fisik, netizen banyak yang langsung berpendapat bahwa semua kesalahan terjadi disebabkan oleh pelaku kekerasan, atau si ayah dari keluarga yang di rawat di RS Siloam Sriwijaya Palembang.

Pemberitaan tersebut terus berlanjut *diupdate* oleh portal berita CNNIndonesia.com terkait bagaimana situasi dan peristiwa yang sebenarnya terjadi. Pada Sabtu, 17 April 2021, berita mengenai perawat itu tayang lagi dengan judul “Perawat Di Palembang Sempat Peringatkan Istri Penganiaya”. isi berita tersebut tidak jauh dari ungkapan kronologis kejadian yang dijelaskan oleh Kapolrestabes Palembang Komisaris Besar yaitu Irvan Prawira. Dijelaskan oleh Irvan bahwasannya Christina sebagai perawat saat itu bertugas untuk melepaskan infus yang sedang terpasang pada tangan anak pelaku, perawatpun memperingatkan kepada istri pelaku

bahwasannya untuk tidak menggendong anak tersebut setelah pelepasan jarum infus namun istri pelaku tetap menggendongnya. Sehingga pada saat itu tangan anak pelaku mulai berkeluaran darah. Istri pelaku kemudian menghubungi suaminya sesampai pelaku datang kemudian menganiaya korban hingga membuat pelaku kekerasan dilaporkan ke kantor polisi.

Berita mengenai kasus penganiayaan perawat tersebut terus *diupdate* oleh media cnnindonesia.com pada Sabtu, 24 April 2021 yang berjudul “Istri Jason Tuding Perawat RS Lalai Tangani Anak”. Pemberitaan tersebut mengambil judul dari sisi sang istri pelaku. Menurut istri Jason yang bernama Melisa informasi yang beredar dimasyarakat terdapat ketimpangan dalam pemberitaan mengenai kasus yang terjadi pada suaminya. Didalam penyampaian berita cnnindonesia.com mengutip perkataan Melisa dari salah satu acara stasiun televisi Bernama Rosi Kompas TV.

Hingga akhir dari pemberitaan mengenai kasus penganiayaan perawat tersebut [cnnindonesia](http://cnnindonesia.com) mengangkat berita tersebut dengan judul “Jason Didakwa Pukuli Perawat RS Siloam Palembang” pada Kamis 10 Juni 2021. Dimana jurnalis [cnnindonesia](http://cnnindonesia.com) menulis isi berita dengan menjelaskan awal terjadinya kasus tersebut, hingga menjelaskan bahwa Jason ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh penyidik Polrestabes Palembang.

Dari keempat judul berita tersebut terdapat penekanan pada judul yang tidak dimunculkan sehingga dapat mengubah persepsi pembaca berita apabila pembaca tidak mengikuti pemberitaan tersebut. Pengeinformasian yang disampaikan oleh

media *online* CNN Indonesia dari pemberitaan tersebut tidak jauh dari peran media *online* yang merupakan media massa karena dalam waktu singkat dapat diakses oleh seluruh masyarakat sehingga informasi tersebut cepat tersampaikan secara meluas.

Saat ini masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi dengan secara meluas serta mendapatkan informasi dan bertukar informasi yang diinginkan hanya dengan bantuan internet. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat dapat memberikan pesan serta informasi dengan hadirnya internet.

Adanya peran internet juga mengubah konsep media massa untuk dapat memiliki sistem peng-*update*-an informasi secara cepat dan mudah. Terutama tingkat penggunaan *smartphone* yang hampir dimiliki oleh seluruh orang. Berdasarkan artikel yang dituliskan Kominfo bahwasannya 60 juta penduduk Indonesia sudah memiliki gadget, bahkan mencapai urutan kelima didunia dengan terbanyak kepemilikan gadget. (https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)

Media massa yang kini menjadi konsumsi bagi khalayak luas yang ingin mengakses informasi dari media massa. Media massa yang terbagi menjadi dua seperti media cetak dan media elektronik. Seperti penelitian ini yang diangkat dari media *online* yang mengaksesnya menggunakan jaringan internet.

Media *online* merupakan *website* atau situs yang digunakan sebagai media komunikasi elektronik yang tidak terikat ruang dan waktu dengan tujuan untuk

memberikan informasi aktual yang dapat diakses oleh public secara *in real time*. (Ready, 2016 : 3-4)

Bahkan dengan adanya peran media online memberikan sebuah informasi serta dapat memiliki respon dari antar sesama pengguna. Salah satunya adalah sebuah situs berita yang berada didalam internet yang dapat dikatakan media *online*.

Peran jurnalistik *online* dalam hal ini juga menjadi sorotan publik, dimana sebagai pencipta produk penyampaian informasi yang di tunjukan oleh banyak khalayak harus terus mengejar konsistensi penayangan berita secara cepat dan aktual. Dengan demikian dapat dikatakan jurnalistik *online* tidak terlalu mengedepankan mengedepankan objektivitas dari isi berita.

Saat jurnalistik *online* menjalankan prinsipnya sebagai media digital, harus menjalankan peran jurnalistik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal yang terpenting untuk menjalankan peran jurnalistik ialah media harus mempunyai kredibilitas dalam media yang dapat dilihat pada komitmennya yang mengutamakan kebenaran, objektivitas, akurasi,serta keadilan pemberitaan.

Untuk dapat melihat kredibilitasnya dapat dilihat pada persepsi media tersebut ketika menjalankan aktivitas jurnalistiknya, telah sesuai dengan standar jurnalistik atau tidak. Seorang jurnalistik harus dapat memiliki kehati-hatian dalam pencarian serta penulisan sebuah berita. Hal ini bertujuan agar informasi yang telah dibuat oleh media dapat memberikan sebuah dampak yang luas bagi khalayak yang membacanya. (Dewi & Sri, 2020 : 6).

Dari contoh judul berita diatas, berita tersebut tidak memiliki keterangan meluas terkait peristiwa yang terjadi, sehingga hanya menyorot dari salah satu korban yang mendapat tindakan kekerasan. Karena berita tersebut juga cenderung mendeskripsikan kejadian yang ada pada vidio yang berdurasi 35 detik. Dan hanya menjelakan kejadian tanpa adanya ungkapan dari kedua belah pihak baik korban tindakan kekerasan ataupun pelaku kekerasan. Untuk itulah bagi sebagian pembaca berita dapat langsung menyimpulkan dengan asumsi pribadinya. Seharusnya sebagai media ternama CNN.Indonesia dapat memberikan tayangan pemberitaan yang seimbang yang berisi ungkapan yang menjadi objek berita.

Sehingga mendorong penulis untuk meneliti keakurasian berita di dalam sebuah jurnalistik *online*, khususnya pada berita yang tayang di CNN.Indonesia pada jum'at 16, april 2021 terkait tindakan kekerasan yang di lakukan oleh perawat RS Siloam Sriwijaya Palembang. Bahwa dalam judul berita tersebut terdapat pembingkaiian berita yang dikurang-kurangi untuk dapat mengubah ideologi pembaca. Tingkat akurasi dalam berita juga dapat berpengaruh terhadap produ jurnalistik. Dari hal tersebut penulis mendapatkan isi berita yang kutipannya hanya di ambil dari subjek yang bukan menjadi objek pemberitaan, melainkan orang lain yang hanya sebagai saksi dari berita tersebut. Sehingga tingkat kebenaran/akurasi dari suatu berita tidak dapat menjamin kepercayaan pembaca.

Penulis meneliti portal berita CNN.Indonesia karena penulis menyadari sebesar apapun nama media *online* tersebut tidak menjamin berita yang dihasilkan

tidak terdapat kesalahan dalam membuat berita. CNN.Indonesia merupakan salah satu media terbesar yang sudah memiliki nama baik di Indonesia yang telah didirikan oleh Chairul Tanjung.

Telah memulai siaran pada tanggal 17 Agustus 2015 di Indonesia. Chairul Tanjung sebagai pemilik Trans Media melakukan kemitraan dengan Turner Broadcasting dalam melakukan peluncuran CNN Indonesia. CNN Indonesia merupakan saluran berita perdana CNN yang berada di Asian Tenggara. Memberikan penyajian saluran dengan berita yang berkualitas tinggi dalam bahasa Indonesia.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Tengah bahkan melakukan kunjungan kerja ke kantor stasiun televisi serta situs berita *Cable News Network* (CNN) Indonesia pada 25 Juli 2018. Dalam kunjungannya Wakil Ketua KPID Jateng mengatakan bahwasannya pada saat awal proses pengajuan ijin siar, CNN Indonesia mengalami banyak pro dan kontra. Karena CNN merupakan media yang berpusat di Amerika Serikat (AS).

Rank	Website	Alexa Rank	Pageviews	Time on Site	Engagement	Visits
13	Sindonews.com	4:28	2.50	49.70%	4,744	
14	Jawapos.com	8:06	3.09	32.20%	4,707	
15	Alodokter.com	2:39	1.63	77.60%	3,858	
16	Cnnindonesia.com	4:45	2.44	41.30%	6,556	
17	Bukalapak.com	5:04	3.31	29.50%	20,348	
18	Tokopedia.com	12:15	7.22	23.30%	49,093	
19	Kapanlagi.com	3:28	3.30	52.00%	7,600	
20	Google.co.id	4:54	4.90	16.90%	19,564	
21	Jpnn.com	5:06	2.70	32.70%	3,392	
22	Shopee.co.id	12:30	7.21	16.20%	728	

Gambar 1. 1 Rating Media Online

Sumber: Alexa.com

Pada gambar di atas dapat dilihat berbagai *website* portal berita, *e-commerce* dan lainnya memiliki penilaian jumlah waktu harian pengunjung di situs, tayangan halaman harian perpengunjung, serta jumlah penelusuran berdasarkan penghitungan data trafik web milik *alexa.com*. Portal berita Cnnindonesia.com mendapatkan jumlah pengunjung mencapai 2.44 lebih sering dari situs lainnya bahkan di situs *alexa.com* rating media *cnnindonesia.com* memasuki rating ke-16.

Dari uraian diatas penulis mengangkat penelitian berjudul “Pembingkaian Berita Tentang Penganiayaan Perawat RS Siloam Palembang di Media *Online* CNN.Indonesia”

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pembingkaiian berita tentang penganiayaan pada perawat RS Siloam Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pembingkaiian berita pada perawat RS Siloam Palembang di media *online* CNN Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan dibuatnya penelitian ini maka dapat memberikan informasi kepada pembaca portal media CNN Indonesia. Serta mengembangkan ilmu jurnalistik terutama pada penulisan berita atau pembingkaiian beritanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta dapat dijadikan landasan oleh para praktisi jurnalistik media untuk memberikan gambaran disetiap pemberitaan di media *online*.